

## PERAN INTERNET DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA S1 KEPERAWATAN

Jhoanda Bahtiar Pratama<sup>1</sup>, Shindi Hapsari<sup>2</sup>, M.Jamaluddin<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan, Universitas Karya  
Husada Semarang

<sup>2,3</sup> Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Karya  
Husada Semarang

E-mail: [pratamajhoandabahtiar@gmail.com](mailto:pratamajhoandabahtiar@gmail.com)

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi, khususnya internet, telah mengubah proses pembelajaran di pendidikan tinggi, tidak hanya sebagai sumber informasi tetapi juga sebagai media komunikasi akademik. Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji peran internet sebagai media komunikasi terhadap motivasi penyusunan tugas akhir pada mahasiswa keperawatan masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan internet sebagai media komunikasi dengan motivasi penyusunan skripsi pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 48 mahasiswa yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert dan dianalisis dengan uji Spearman's Rho. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan internet sebagai media komunikasi dengan motivasi penyusunan skripsi ( $p < 0,05$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan internet sebagai media komunikasi akademik dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis digital, khususnya dalam meningkatkan efektivitas bimbingan akademik pada pendidikan keperawatan.

**Kata Kunci :** Internet, media komunikasi, motivasi, tugas akhir, mahasiswa keperawatan

### ABSTRACT

The advancement of information technology, particularly the internet, has transformed the learning process in higher education, not only as a source of information but also as a medium for academic communication. However, studies specifically examining the role of the internet as a communication medium in influencing thesis-writing motivation among nursing students remain limited. This study aimed to analyze the relationship between internet use as a communication medium and thesis-writing motivation among undergraduate nursing students at Universitas Muhammadiyah Semarang. This study employed a quantitative analytic design with a cross-sectional approach. A total of 48 students were selected using purposive sampling. Data were collected using Likert-scale questionnaires and analyzed using Spearman's Rho test. The results showed a significant relationship between internet use as a communication medium and thesis-writing motivation ( $p < 0.05$ ). These findings indicate that optimizing the use of the internet as an academic communication medium can enhance students' motivation in completing their thesis. This study contributes to the development of digital-based learning strategies, particularly in improving the effectiveness of academic supervision in nursing education.

**Keywords:** internet, communication media, motivation, final project, nursing students

## **LATAR BELAKANG**

Perkembangan pesat teknologi informasi, khususnya internet, telah mengubah secara fundamental pola komunikasi dan proses pembelajaran di pendidikan tinggi. Internet tidak lagi sekadar jaringan global yang menghubungkan miliaran perangkat, tetapi telah berkembang menjadi ekosistem interaktif yang memungkinkan individu, kelompok, dan organisasi untuk bertukar informasi, ide, dan emosi secara real time (Juliyana & Nuraflah, 2020). Pemanfaatannya yang luas di berbagai bidang, termasuk pendidikan, menjadikan internet sebagai komponen penting dalam kehidupan akademik modern.

Internet telah menggeser paradigma interaksi tradisional menjadi lebih dinamis, fleksibel, dan partisipatif. Berbagai platform digital memungkinkan pengguna untuk berperan sebagai produsen sekaligus konsumen informasi, sehingga membentuk pola interaksi sosial dan akademik yang baru (Amalia & Halim, 2022). Bagi mahasiswa, internet tidak hanya berfungsi sebagai sumber utama informasi akademik—seperti jurnal, referensi, dan hasil penelitian—tetapi juga sebagai media komunikasi yang mendukung kolaborasi dan interaksi dalam proses pembelajaran (Padli et al., 2025).

Komunikasi yang efektif memegang peranan penting dalam keberhasilan aktivitas akademik, termasuk dalam proses penyusunan tugas akhir. Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi, gagasan, dan perasaan untuk mencapai kesamaan pemahaman (Pratiwi et al., 2020). Peplau menekankan pentingnya tahapan komunikasi—orientasi, identifikasi, eksplorasi, dan resolusi—dalam membangun kepercayaan dan mendukung interaksi pembelajaran, termasuk melalui media digital (Morais & de Oliveira, 2024).

Selain komunikasi, motivasi merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan akademik mahasiswa, khususnya dalam menyelesaikan tugas kompleks seperti skripsi. Motivasi dapat bersifat intrinsik, yang berasal dari minat dan tujuan pribadi, maupun ekstrinsik, yang dipengaruhi oleh dukungan lingkungan dan faktor eksternal (Husna & Prasetya, 2024; Wardani et al., 2023). Meningkatnya penggunaan internet dalam konteks akademik menunjukkan bahwa perannya tidak hanya terbatas pada akses informasi, tetapi juga berpotensi memengaruhi motivasi mahasiswa melalui kemudahan komunikasi dengan dosen pembimbing dan sesama mahasiswa.

Namun demikian, penelitian sebelumnya masih didominasi oleh kajian mengenai internet sebagai sumber belajar, sementara kajian yang secara khusus menyoroti peran internet sebagai media komunikasi dalam memengaruhi motivasi akademik masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, khususnya dalam konteks pendidikan keperawatan yang menempatkan komunikasi sebagai kompetensi utama. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji hubungan antara penggunaan internet sebagai media komunikasi dan motivasi penyusunan skripsi pada mahasiswa keperawatan serta memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkuat pemahaman mengenai peran komunikasi digital terhadap motivasi akademik serta menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran dan bimbingan berbasis digital yang lebih efektif dalam pendidikan keperawatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross-sectional untuk mengkaji hubungan antara penggunaan internet sebagai media komunikasi dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang pada tahun 2025.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan internet sebagai media komunikasi, sedangkan variabel dependen adalah motivasi penyusunan skripsi. Populasi penelitian terdiri dari seluruh mahasiswa S1 Keperawatan yang sedang menyusun tugas akhir. Sebanyak 48 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria

inklusi, yaitu mahasiswa aktif yang sedang menyusun skripsi dan bersedia berpartisipasi, serta kriteria eksklusi berupa responden yang mengisi kuesioner secara tidak lengkap.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dengan skala Likert. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum pengumpulan data dilakukan (Cronbach's alpha = 0.971). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diisi secara mandiri oleh responden. Analisis data meliputi analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan analisis bivariat menggunakan uji korelasi Spearman's rho, karena data berskala ordinal. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah  $p < 0,05$ .

Penelitian ini telah memenuhi prinsip etik penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan dan anonimitas responden. Seluruh responden memberikan persetujuan (informed consent) sebelum pengumpulan data, dan penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari komite etik institusi terkait (No: 0413/KEP/UNKAHA/LPPM/X/2025).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian mengenai “Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Terhadap Motivasi Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi S1 Keperawatan di Unimus”. Setelah data terkumpul dilakukannya tabulasi dalam berbentuk data Analisa Univariat dan Bivariat pada table berikut ini :

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden**

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase (%) | Kumulatif (%) |
|---------------|-----------|----------------|---------------|
| laki-laki     | 5         | 10.4           | 10.4          |
| Perempuan     | 43        | 89.6           | 89.6          |
| Total         | 48        | 100.0          | 100.0         |

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin Perempuan, yaitu memperoleh data sebanyak 43 orang dengan hasil persentase (89.6%), sedangkan pada responden laki-laki hanya memperoleh data sebanyak 5 orang dengan hasil persentase (10.4%). Secara keseluruhan, distribusi frekuensi ini memberikan gambaran bahwa data yang dikumpulkan pada penelitian ini lebih banyak merepresentasikan sudut pandang perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Usia Responden**

| Usia  | Frekuensi | Presentase (%) | Kumulatif (%) |
|-------|-----------|----------------|---------------|
| 20    | 7         | 14.6           | 14.6          |
| 21    | 31        | 64.6           | 64.6          |
| 22    | 9         | 18.8           | 18.8          |
| 24    | 1         | 2.1            | 2.1           |
| Total | 48        | 100.0          | 100.0         |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari total 48 responden, mayoritas responden berada pada usia 21 tahun dengan jumlah 31 orang (64,6%). Selanjutnya, responden berusia 22 tahun berjumlah 9 orang (18,8%), responden berusia 20 tahun berjumlah 7 orang (14,6%), dan frekuensi terkecil berada pada usia 24 tahun yaitu hanya 1 orang (2,1%). Secara keseluruhan, data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa karakteristik responden didominasi oleh kelompok usia dewasa awal, di mana rentang usia 21 tahun menjadi nilai modus (frekuensi tertinggi) yang mencakup lebih dari separuh total sampel penelitian.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Semester Responden**

| Semester | Frekuensi | Presentase (%) | Kumulatif (%) |
|----------|-----------|----------------|---------------|
| 7        | 48        | 100.0          | 100.0         |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari total 48 responden, seluruhnya berada pada jenjang pendidikan yang sama, yaitu Semester 7 dengan frekuensi sebesar 48 orang (100,0%). Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini bersifat homogen atau seragam dari segi akademik. Seluruh data yang terkumpul murni merepresentasikan sudut pandang atau kondisi mahasiswa yang berada di Semester 7, tanpa adanya variasi dari semester lainnya. Dalam statistik

univariat, variabel ini memiliki nilai konsistensi mutlak karena seluruh sampel berada pada kategori yang sama.

**Tabel 4 Distribusi Tingkat Penggunaan Media Platform Komunikasi**

| Platform Media Komunikasi | Frekuensi | Presentase (%) | Kumulatif (%) |
|---------------------------|-----------|----------------|---------------|
| WhatsApp                  | 38        | 79,2           | 79,2          |
| Instagram                 | 6         | 12,5           | 91,7          |
| Tiktok                    | 1         | 2,1            | 93,8          |
| Siakad                    | 3         | 6,3            | 100,0         |
| Total                     | 48        | 100,0          |               |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa platform media komunikasi yang paling banyak digunakan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing skripsi adalah WhatsApp, dengan frekuensi sebanyak 38 responden (79,2%). Selanjutnya, Instagram digunakan oleh 6 responden (12,5%), diikuti oleh SIAKAD sebanyak 3 responden (6,3%), sedangkan TikTok merupakan platform yang paling sedikit digunakan, yaitu 1 responden (2,1%). Hasil ini menunjukkan bahwa WhatsApp menjadi media komunikasi yang paling dominan digunakan dalam proses bimbingan skripsi dibandingkan dengan platform media komunikasi lainnya.

**Tabel 5 Distribusi Motivasi Menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi**

| Motivasi | Frekuensi | Presentase (%) | Kumulatif (%) |
|----------|-----------|----------------|---------------|
| 38,00    | 1         | 2,1            | 2,1           |
| 39,00    | 2         | 4,2            | 6,3           |
| 45,00    | 1         | 2,1            | 8,3           |
| 46,00    | 1         | 2,1            | 10,4          |
| 47,00    | 1         | 2,1            | 12,5          |
| 48,00    | 1         | 2,1            | 14,6          |
| 50,00    | 4         | 8,3            | 22,9          |
| 51,00    | 2         | 4,2            | 27,1          |
| 52,00    | 1         | 2,1            | 29,2          |
| 53,00    | 1         | 2,1            | 31,3          |
| 54,00    | 6         | 12,5           | 43,8          |
| 55,00    | 4         | 8,3            | 52,1          |
| 56,00    | 2         | 4,2            | 56,3          |
| 57,00    | 2         | 4,2            | 60,4          |
| 58,00    | 2         | 4,2            | 64,6          |
| 59,00    | 3         | 6,3            | 70,8          |
| 61,00    | 1         | 2,1            | 72,9          |
| 62,00    | 5         | 10,4           | 83,3          |
| 63,00    | 3         | 6,3            | 89,6          |
| 64,00    | 2         | 4,2            | 93,8          |
| 65,00    | 3         | 6,3            | 100,0         |
| Total    | 48        | 100,0          |               |

Berdasarkan tabel diatas, skor motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi berada pada rentang nilai 38 hingga 65. Nilai motivasi yang paling dominan adalah skor 54 dengan jumlah 6 responden (12,5%), kemudian disusul skor 62 sebanyak 5 responden (10,4%). Hasil kumulatif menunjukkan bahwa 52,1% responden memiliki skor motivasi sampai dengan 55, yang mencerminkan mayoritas mahasiswa berada pada tingkat motivasi sedang. Di sisi lain, sebesar 47,9% responden memperoleh skor di atas 55, menandakan adanya proporsi mahasiswa dengan tingkat motivasi yang baik dalam menyelesaikan skripsi. Secara keseluruhan, motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dapat dikategorikan berada pada tingkat cukup hingga baik.

**Tabel 6 Distribusi Frekuensi Tahap Penyusunan Skripsi**

| Tahap Penyusunan | Frekuensi | Presentase (%) | Kumulatif (%) |
|------------------|-----------|----------------|---------------|
| BAB I            | 4         | 8.3            | 8.3           |
| BAB II           | 10        | 20.8           | 20.8          |
| BAB III          | 13        | 27.1           | 27.1          |
| BAB III          | 13        | 27.1           | 27.1          |
| BAB IV           | 16        | 33.3           | 33.3          |
| BAB V            | 5         | 10.4           | 10.4          |
| Total            | 48        | 100.0          |               |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari total 48 responden, mayoritas responden berada pada tahap penyusunan BAB IV dengan jumlah 16 orang (33,3%). Selanjutnya, responden yang sedang menyusun BAB III berjumlah 13 orang (27,1%), diikuti oleh responden pada tahap BAB II sebanyak 10 orang (20,8%). Sementara itu, untuk tahap akhir, terdapat 5 orang (10,4%) yang sedang menyusun BAB V, dan frekuensi terkecil berada pada tahap awal yaitu BAB I dengan jumlah 4 orang (8,3%).

Secara keseluruhan, data pada tabel tersebut menunjukkan adanya sebaran yang cukup beragam dalam kemajuan pengerjaan tugas akhir responden. Meskipun seluruh responden berada di semester yang sama (Semester 7), namun sebagian besar dari mereka telah mencapai tahap analisis data dan pembahasan hasil penelitian (BAB IV).

**Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan Shapiro-Wilk**

|                    | Statistic | df | Sig. |
|--------------------|-----------|----|------|
| SKOR_MEAN_INTERNET | .940      | 48 | .017 |
| SKOR_MEAN_MOTIVASI | .977      | 48 | .473 |

Berdasarkan tabel di atas adapun rincian hasilnya yaitu Variabel SKOR\_MEAN\_INTERNET Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,017. Karena nilai  $0,017 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Internet tidak berdistribusi normal, sedangkan pada Variabel SKOR\_MEAN\_MOTIVASI Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,473. Karena nilai  $0,473 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Motivasi berdistribusi normal. Secara keseluruhan, dikarenakan salah satu variabel utama (Internet) tidak memenuhi kriteria distribusi normal, maka untuk pengujian hipotesis selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode Statistik Non-Parametrik, seperti korelasi *Spearman's Rho*

**Tabel 8 Analisis Uji Korelasi Spearman's Rho**

|                    |                         | SKOR_MEAN_INTERNET | SKOR_MEAN_MOTIVASI |
|--------------------|-------------------------|--------------------|--------------------|
|                    |                         | T                  | SI                 |
| SKOR_MEAN_INTERNET | Correlation Coefficient | 1.000              | .405**             |
|                    | Sig. (2-tailed)         | .                  | .004               |
|                    | N                       | 48                 | 48                 |
| SKOR_MEAN_MOTIVASI | Correlation Coefficient | .405**             | 1.000              |

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji korelasi antara variabel Internet dan Motivasi menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,004. Karena nilai  $0,004 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Internet dengan variabel Motivasi pada responden penelitian. Selanjutnya, nilai koefisien korelasi (*Correlation Coefficient*) yang diperoleh adalah sebesar 0,405. Berdasarkan standar kekuatan hubungan, nilai ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang (berada pada rentang 0,41 – 0,60) dan bersifat positif (searah). Artinya, semakin tinggi skor penggunaan internet, maka cenderung semakin tinggi pula tingkat motivasi yang dimiliki oleh 48 responden.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Penggunaan Internet sebagai Media Komunikasi dalam Penyusunan Tugas Akhir**

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan internet sebagai media komunikasi oleh mahasiswa S1 Keperawatan berada pada kategori baik. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa internet merupakan bagian integral dari aktivitas akademik mahasiswa, terutama dalam mempermudah komunikasi dan koordinasi selama penyusunan tugas akhir (Amalia & Halim, 2022). Keberadaan internet mempermudah mahasiswa dalam menjalin komunikasi akademik dengan dosen pembimbing secara berkelanjutan tanpa dibatasi oleh pertemuan tatap muka. Berbagai media komunikasi daring, seperti aplikasi pesan instan dan surat elektronik, memungkinkan mahasiswa untuk melaporkan perkembangan penelitian, mendiskusikan permasalahan yang dihadapi, serta memperoleh arahan dan masukan secara tepat waktu. Dengan demikian, pemanfaatan internet sebagai sarana komunikasi akademik berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif serta mendukung kelancaran proses penyusunan tugas akhir.(Putri et al., 2024).

Selain memfasilitasi komunikasi dengan dosen pembimbing, internet juga mendukung terjalinnya interaksi akademik antarmahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Melalui berbagai platform komunikasi daring, mahasiswa dapat bertukar informasi, berbagi pengalaman, serta mendiskusikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi selama proses penyusunan skripsi. Tingginya intensitas pemanfaatan internet sebagai media komunikasi mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengadaptasi teknologi digital sebagai bagian dari aktivitas akademik. Oleh karena itu, internet tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai komponen penting yang berkontribusi terhadap efektivitas dan kelancaran proses pembelajaran serta penyelesaian tugas akhir.(Zamzami & Sahana, 2021).

### **2. Motivasi Mahasiswa dalam Penyusunan Tugas Akhir**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat motivasi yang tinggi dalam penyusunan tugas akhir. Kondisi ini menggambarkan adanya dorongan yang kuat dalam diri mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat akhir penyelesaian studi. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih mampu mengelola stres akademik dan mempertahankan konsistensi dalam menyelesaikan tugas akhir meskipun menghadapi berbagai hambatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi berperan sebagai faktor protektif dalam menjaga keberlangsungan proses penyusunan skripsi (Kotera et al., 2022).

Motivasi mahasiswa tercermin dari keseriusan dalam menjalani proses bimbingan, kesabaran dalam menghadapi revisi yang berulang, serta kesungguhan dalam mencari dan mempelajari sumber referensi ilmiah. Motivasi menjadi faktor yang sangat penting karena penyusunan tugas akhir sering kali diiringi dengan tekanan akademik, keterbatasan waktu, serta tantangan psikologis seperti rasa cemas dan jenuh. Penyelesaian skripsi bagi mahasiswa tingkat akhir merupakan bentuk pencapaian akademik sekaligus realisasi dari tujuan pendidikan yang telah dijalani selama masa perkuliahan. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa individu akan berusaha mencapai tujuan ketika terdapat kebutuhan untuk memperoleh pengakuan, penghargaan, dan aktualisasi diri (Rahmadania & Aly, 2023).

### **3. Hubungan Penggunaan Internet sebagai Media Komunikasi terhadap Motivasi Penyusunan Tugas Akhir**

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan internet sebagai media komunikasi dengan motivasi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan internet yang semakin optimal sebagai media komunikasi berhubungan dengan meningkatnya motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Internet berperan dalam memfasilitasi komunikasi akademik yang lebih efektif antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Akses yang lebih mudah terhadap dosen, kejelasan arahan yang diterima, serta kecepatan dalam memperoleh umpan balik dapat membantu mahasiswa merasa lebih terarah dan yakin dalam menjalani proses penyusunan tugas akhir(Putri et al., 2024).

Komunikasi akademik yang berjalan dengan baik melalui media internet juga dapat mengurangi ketidakpastian dan kecemasan mahasiswa terkait proses skripsi. Ketika mahasiswa merasa mendapatkan dukungan dan respons yang memadai, maka kepercayaan diri dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir akan meningkat. Dengan demikian, penggunaan internet sebagai media komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana teknis, tetapi juga memiliki peran psikologis dalam

meningkatkan motivasi mahasiswa keperawatan dalam penyusunan tugas akhir. (Zamzami & Sahana, 2021).

#### **4. Dampak Hubungan Penggunaan Internet sebagai Media Komunikasi terhadap Motivasi Penyusunan Tugas Akhir**

Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji korelasi Spearman's Rho, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $p = 0,004$  ( $p < 0,05$ ) dengan koefisien korelasi sebesar  $r = 0,405$ . Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan internet sebagai media komunikasi dengan motivasi penyusunan tugas akhir pada mahasiswa S1 Keperawatan. Nilai koefisien korelasi yang positif menandakan bahwa hubungan kedua variabel bersifat searah, artinya semakin baik penggunaan internet sebagai media komunikasi, maka semakin tinggi pula motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Kekuatan hubungan yang berada pada kategori sedang mengindikasikan bahwa penggunaan internet bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa, namun memiliki kontribusi yang cukup berarti. Internet berperan sebagai sarana pendukung yang membantu mahasiswa dalam mengakses informasi akademik, menjalin komunikasi dengan dosen pembimbing, serta berdiskusi dengan teman sebaya selama proses penyusunan skripsi. Kemudahan komunikasi yang cepat dan fleksibel dapat mengurangi hambatan psikologis mahasiswa, seperti rasa cemas, ragu, dan takut dalam melakukan bimbingan, sehingga berdampak positif terhadap motivasi belajar dan penyelesaian tugas akhir. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Amalia dan Halim (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai media komunikasi akademik dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta mendorong motivasi untuk menyelesaikan tugas akademik. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan dosen pembimbing melalui media daring mampu meningkatkan kejelasan arahan, mempercepat proses revisi, dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Dalam konteks mahasiswa keperawatan, penggunaan internet sebagai media komunikasi memiliki peran yang semakin penting mengingat padatnya aktivitas akademik dan praktik klinik. Media komunikasi seperti WhatsApp yang paling dominan digunakan oleh responden memungkinkan mahasiswa untuk tetap melakukan bimbingan secara berkelanjutan meskipun memiliki keterbatasan waktu dan jarak. Hal ini mendukung hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada tingkat motivasi cukup hingga baik dalam menyelesaikan tugas akhir. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan internet sebagai media komunikasi yang efektif dan bijak dapat menjadi salah satu strategi pendukung dalam meningkatkan motivasi mahasiswa keperawatan dalam menyelesaikan tugas akhir. Namun, mahasiswa tetap perlu mengelola penggunaan internet secara optimal agar tidak menimbulkan distraksi yang justru dapat menurunkan fokus dan produktivitas dalam penyusunan skripsi.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang memiliki motivasi yang tinggi dalam menyusun tugas akhir, didukung oleh pemanfaatan internet sebagai media komunikasi akademik yang berada pada kategori baik, dengan WhatsApp sebagai platform yang paling banyak digunakan dalam proses bimbingan. Hasil analisis membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai media komunikasi dengan motivasi penyusunan tugas akhir, sehingga semakin optimal penggunaan internet, semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan memanfaatkan internet secara bijak untuk mencari referensi ilmiah dan berkomunikasi dengan dosen pembimbing, institusi pendidikan perlu meningkatkan fasilitas internet dan literasi digital, dosen pembimbing diharapkan mengoptimalkan media digital dalam proses bimbingan, serta peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor lain yang memengaruhi motivasi, seperti dukungan sosial, manajemen waktu, dan tingkat stres akademik.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, arahan, nasihat, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berharga ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Rektor Universitas Karya Husada, Ketua

Program Studi S1 Keperawatan Universitas Karya Husada yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam mendukung proses penyusunan tugas akhir mahasiswa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan dan pihak-pihak yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Afandi F, Wijayanti QN. Peran komunikasi efektif bagi mahasiswa dalam membangun hubungan yang baik dan berkelanjutan. *J Media Akademik*. 2024;2(1):228–241.
2. Al-Azhar R, Cucuati H. Hubungan self efficacy dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim. *J Psikologi*. 2020;;1–13.
3. Amalia KN, Halim U. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran. *J Publish (Basic Appl Res Publ Commun)*. 2022;1(1):37–48.
4. Apriyanti W, Erni, Syahlanisyiam M, Anggraini Y, Gunawan S, Arinanto RT, et al. Sosialisasi penggunaan internet yang sehat bagi anak-anak di Yayasan Domyadhu. *Abdi J Publikasi*. 2022;1(1):14.
5. Darmalaksana W. Panduan penulisan skripsi dan tugas akhir. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati; 2022.
6. Febriansyah M, Praptiwi MHMN. Pemanfaatan aplikasi SIAP-TA untuk pengamanan dokumen tugas akhir mahasiswa sebagai repositori institusi. *J FPPTI*. 2024;3(1):1–9.
7. Fikra H, Vera S. Ketentuan tugas akhir artikel ilmiah pengganti skripsi: studi kebijakan pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conf Ser*. 2024;37:72–84.
8. Guk RR, Cahya BDI, Rahmayanty D, Regilsa M. Peran orang tua dalam mengaplikasikan internet sebagai media pendidikan bagi anak. *J Pendidik dan Konseling*. 2023;5(6):45–55.
9. Hana HSP, Trirahayu D, Hendratni TW. Pengaruh stres kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Reasuransi Nasional Indonesia. *J Ilm Manaj Pancasila*. 2023;3(1):70–83.
10. Hidayat Z, Saefuddin A. Motivasi, kebiasaan, dan keamanan penggunaan internet. 2019;9:129–150.
11. Ikram LD. Efektivitas internet sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara. 2024;9(2):164–175.
12. Juliyana E, Nurafiah CA. Peranan internet dalam meningkatkan citra SMA Swasta Budi Agung Medan. 2020;3(1):13.
13. Junaedi J, Wahab A. Hipotesis penelitian dalam kesehatan. *J Pendidik dan Teknol Kesehat*. 2023;6(2):142–146.
14. Junaidi J, Satria W, Wahyuni D. Penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam proses pelaksanaan aktivitas belajar mahasiswa di Universitas Dharmawangsa. *J Educ Humaniora Soc Sci*. 2021;4(1):131–139.
15. Kotera Y, Aledeh M, Barnes K, Rushforth A, Adam H, Riswani R. Academic motivation of Indonesian university students: relationship with self-compassion and resilience. *Healthcare*. 2022;10(10):1–11.
16. Marlina Susianti O. Perumusan variabel dan indikator dalam penelitian kuantitatif kependidikan. *J Pendidik Rokania*. 2024;9:18.
17. Novianita RR, Andhikasari R, Pratiwi CY. Efektivitas penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam meningkatkan tugas akhir mahasiswa akademi komunikasi. *J Petik*. 2020;6(2):1–11.
18. Rusi I. Pengaruh penggunaan internet terhadap minat dan motivasi belajar mahasiswa. *J Bisnis Teori dan Implementasi [Internet]*. 2019 [cited 2024 Jan 10]. Available from: [https://journal.umy.ac.id/index.php/bti/article](https://journal.umy.ac.id/index.php/bti/article)

19. Sartika Y. Hubungan media pembelajaran internet dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat I Kebidanan. *J Ibu dan Anak* [Internet]. 2018;1(2). Available from: [<https://jurnal.pkr.ac.id/index.php/JIA/article/view/5>](<https://jurnal.pkr.ac.id/index.php/JIA/article/view/5>)
20. Tobing SM. Pemanfaatan internet sebagai media informasi dalam kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah Pendidikan Pancasila. *J Pekan Pendidik Kewarganegaraan*. 2019;4(1):64–73.
21. Wisataone V, et al. Pengaruh media komunikasi dan motivasi mahasiswa terhadap minat mengikuti kegiatan akademik. *Efisiensi*. 2024;20(1).
22. Wongkar S, Sinsuw A, Najoan X. Analisa implementasi jaringan internet dengan menggabungkan jaringan LAN dan WLAN di Desa Kawangkoan Bawah Wilayah Amurang II. *E-J Tek Elektro dan Komputer*. 2015;4(6):62–68.
23. Zamzami, Sahana W. Strategi komunikasi organisasi. *J Educ Res Soc Stud*. 2021;2:27.